

ABSTRAK

Pendidikan seks menjadi pengetahuan dasar yang dibutuhkan dalam mendukung kelangsungan hidup manusia serta mencegah kejahatan seksual di kalangan anak-anak. Meski idealnya pendidikan seks diberikan oleh orang tua di rumah, realitas menunjukkan bahwa banyak anak justru mendapatkan informasi ini dari lingkungan eksternal seperti teman-teman mereka. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan metode penyampaian yang lebih efektif dan dapat diakses oleh orang tua atau calon orang tua untuk memberikan pendidikan seks yang tepat kepada anak-anak. Penyampaian informasi yang efektif berupa media visual film fiksi pendek komedi kontemporer guna untuk memberikan visual yang menarik dan menghibur. Dalam film ini perancang sebagai penyunting gambar bertanggung jawab untuk menentukan konsep penyuntingan, konsep pemilihan audio dan konsep pemilihan warna yang nantinya disesuaikan dengan fenomena yang diangkat. Perancang menganalisis data ini menggunakan pendekatan studi kasus guna untuk mengambil konteks dari hasil karya sejenis, seperti mengambil sampel tangkapan layar, lalu perancang menginterpretasikan berupa deksripsi. Sedangkan untuk setting kehidupannyata, perancang mengunjungi sebuah lokasi shooting film, untuk melihat peristiwa yang terjadi disana, lalu perancang membuat catatan dan menangkap gambar. Sehingga hasil dari analisis tersebut munculah berupa *point* penting yaitu penggunaan penyuntingan, audio dan warna yang tepat pada film. Dari terkumpulnya data tersebut film yang akan dibuat nanti filmnya tidak sekedar menghibur tetapi memberikan informasi betapa pentingnya pendidikan seks untuk masyarakat.

Kata Kunci: Pendidikan Seks, Film Fiksi Pendek, Komedi, Kontemporer, Penyunting Gambar